



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab 1 akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan tentunya ingin mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

Salah satu penentuan tingginya nilai perusahaan adalah dari harga saham. Dikutip dari Wijaya (2017:1) bahwa, “Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual.”

Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena nilai perusahaan sangat mencerminkan baik buruknya suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk membuat nilai perusahaannya menjadi lebih baik. Dikutip dari Wiyono dan Kusuma (2017: 69) bahwa, “Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.”

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Seorang investor tentu ingin berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi sebab apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka akan berdampak semakin baik terhadap investor dan juga meningkatkan harga saham. Dikutip dari buku Rodoni dan Ali (2014 : 4) bahwa, “Semakin

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.”

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan di mana keuntungan suatu perusahaan akan dibagikan kepada investor. Dikutip dari buku Harmono (2017: 12) bahwa, “Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.”

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, di mana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Dikutip dari buku Asnawi dan Wijaya (2015: 133) bahwa, “Dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapatkan laba akhir (EAT).”

Sebuah perusahaan tentunya memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya agar dapat menjual produk atau jasanya sehingga dapat terus bertahan di pasar. Kebijakan Hutang merupakan salah satu alternatif sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal guna mendapatkan dana yang berfungsi untuk membangun sebuah perusahaan. Dikutip dari buku Fahm (2014: 153) bahwa, “Kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Harmoni (2017: 12) bahwa, “Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.”

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, di mana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Dikutip dari buku Asnawi dan Wijaya (2015: 133) bahwa, “Dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapatkan laba akhir (EAT).”

Sebuah perusahaan tentunya memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya agar dapat menjual produk atau jasanya sehingga dapat terus bertahan di pasar. Kebijakan Hutang merupakan salah satu alternatif sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal guna mendapatkan dana yang berfungsi untuk membangun sebuah perusahaan. Dikutip dari buku Fahm (2014: 153) bahwa, “Kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber



dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya.”

Kebijakan hutang cukup berisiko sebagai salah satu sumber pendanaan suatu perusahaan. Walaupun cukup berisiko karena tidak dapat membayar bunga yang disebabkan dari hutang, bunga yang ada dalam hutang cukup membawa manfaat yaitu salah satunya dapat mengurangi pajak perusahaan. Dikutip dari buku Fahmi (2014: 154) bahwa, “Bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak, sedangkan dividen tidak.”

Azhari Hidayat melakukan penelitian pada tahun 2013, dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).” Azhari menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih melakukan penelitian pada tahun 2011. Dengan judul penelitian “Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan”. Sri menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan dan kebijakan hutang tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan kesimpulan dari kedua peneliti di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini penulis akan membahas perusahaan manufaktur. Dari segala teori yang ada dan juga penjelasan yang ada diharapkan dapat membuktikan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikan hasilnya dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hal ini merupakan pelanggaran terhadap peraturan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013- 2016”.

## B. Identifikasi Masalah

1. Apa saja pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
2. Apa saja pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
3. Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 ?
4. Bagaimana kebijakan dividen dan kebijakan hutang yang baik demi meningkatkan nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

1. Apa saja pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
2. Apa saja pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
3. Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



#### D. Batasan Penelitian

Penulis membatasi penelitian ini dari beberapa aspek yaitu:

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
2. Pengambilan data laporan keuangan diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016”.

#### F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
2. Mengetahui apa saja pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
3. Mengetahui Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2013-2016 ?



## G. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar bermanfaat:

1. Bagi akademisi, sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap konsep dari kebijakan dividen dan kebijakan hutang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian- penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan kebijakan hutang bagi nilai perusahaan manufaktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.